

**KEBERADAAN PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH
KABUPATEN PASAMAN DALAM
PERSPEKTIF PEMUSTAKA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) pada Jurusan Sejarah
Kebudayaan Islam Konsentrasi Ilmu Informasi Perpustakaan*



Oleh:

**Sofyan
111.093**

**JURUSAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
KONSENTRASI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN (IIP)
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
IMAM BONJOL PADANG
1438 H/ 2017 M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari peradaban dan budaya umat manusia. Tinggi rendahnya peradaban dan budaya suatu bangsa dapat dilihat dari kondisi perpustakaan yang dimiliki. Hal ini terlihat ketika manusia purba mulai menggores dinding gua tempat mereka tinggal, sebenarnya mereka mulai merekam pengetahuannya untuk diingat dan disampaikan kepada pihak lain. Mereka menggunakan tanda atau gambar untuk mengekspresikan pikiran atau apa yang dirasakan serta menggunakan tanda-tanda dan gambar-gambar tersebut untuk mengkomunikasikannya kepada orang lain. Waktu itulah eksistensi dan fungsi perpustakaan mulai disemai. Penemuan mesin cetak, pengembangan teknik rekam, dan pengembangan teknologi digital yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi mempercepat tumbuh kembangnya perpustakaan. Sehingga pengembangan perpustakaan menjadi semakin kompleks. (UU RI No. 43, 2007 : 27).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini telah membawa dunia memasuki era baru yaitu era informasi. Berbagai macam kebutuhan manusia kian meningkat dalam berbagai bidang. Salah satu kondisi yang perlu dicermati pada saat ini adalah bertambahnya kebutuhan manusia akan informasi. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin mutakhir, termasuk di dalamnya teknologi komunikasi dan informasi, maka informasi menjadi salah satu kebutuhan yang penting dalam kehidupan

manusia. Dewasa ini berbagai lembaga terus berusaha untuk meningkatkan penyediaan informasi yang lengkap dan berkualitas sesuai dengan tuntutan zaman, maka salah satu yang didahulukan adalah mengoptimalkan pemanfaatan keberadaan perpustakaan untuk mencapai tujuan dan fungsi dari perpustakaan tersebut. (Sevri Pebriona, 2009:11).

Perpustakaan itu sendiri sesungguhnya bukan merupakan hal yang baru dikalangan masyarakat. Dimana pemerintah daerah sudah menggalakkan pembangunan dan pengembangan perpustakaan umum daerah baik dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, sampai ketinggian desa, dan bahkan didukung dengan layanan perpustakaan kelilingnya. Hal ini senada dengan instruksi Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 yang terdapat pada bab VII pasal 22 bagian kedua tentang perpustakaan umum.

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum. (Sulistyo Basuki, 1993 : 46). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang seluruh atau sebagian dananya disediakan oleh masyarakat dan penggunaannya tidak terbatas pada kelompok orang tertentu. Perpustakaan umum sebagai sarana layanan masyarakat, berupaya memasyarakatkan perpustakaan dengan mengadakan penyajian yang menarik dan menempatkan keberadaan perpustakaan pada pusat keramaian sehingga masyarakat mudah untuk mengunjunginya. Seperti diketahui bahwa salah satu upaya mengadakan perpustakaan umum daerah agar dapat memberikan layanan penunjang sistem pendidikan formal dan non formal dalam kehidupan masyarakat dan bagi

masyarakat yang tidak mampu dapat menikmati bacaan tanpa mengeluarkan biaya besar.

Perpustakaan umum daerah juga turut membina masyarakat agar gemar membaca sedini mungkin, terutama anak-anak berusia balita, anak berusia sekolah, mahasiswa, pegawai kantoran dan masyarakat pada umumnya. Perpustakaan umum daerah menyediakan buku-buku atau koleksi berdasarkan kelompok usia dan situasi lingkungan sosial kemasyarakatannya sehingga sesuai dengan selera dan kebutuhannya.

Kebiasaan memanfaatkan perpustakaan umum daerah merupakan proses pendidikan secara mandiri dan berlaku untuk sepanjang hayat, karena masyarakat dapat memanfaatkan layanan perpustakaan umum daerah setiap waktu. Masyarakat juga boleh memilih koleksi yang tersedia di perpustakaan umum sesuai kebutuhan misalnya, untuk mendapatkan kebutuhan tugas pendidikan, mendapatkan bacaan tentang cara meningkatkan hasil produksi pertanian, cara memelihara ternak, bahkan cara memasarkan hasil dari pertanian dan peternakan masyarakat tersebut, dan lain lain. (Taslimah Yusuf, 1996 : 17). Dari kebiasaan masyarakat dalam memanfaatkan perpustakaan umum daerah dengan keberadaan dan ketersediaan informasi yang dimiliki perpustakaan tersebut, maka masyarakat akan terdorong mengunjungi perpustakaan umum daerah untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana gudang ilmu dan kebutuhan informasinya.

Keberadaan perpustakaan umum daerah harus dimanfaatkan masyarakat dan komponen lainnya. Namun tidak semua komponen masyarakat

dapat memanfaatkan perpustakaan secara optimal, untuk itu diperlukan sejumlah kebijakan agar tujuan perpustakaan umum daerah dapat tercapai.

Kebijakan perpustakaan umum daerah harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang lengkap, seperti koleksi, perabot, ruang koleksi, ruang membaca, dan perlengkapan lainnya. Bahan perpustakaan umum daerah yang baik itu adalah dapat memenuhi selera dan kebutuhan pemustaka. Keberadaan perpustakaan umum daerah yang strategis dan representatif serta didukung oleh kekuatan koleksi bahan perpustakaan yang lengkap merupakan daya tarik tersendiri bagi pemustaka, sehingga semakin banyak dan lengkap koleksi bahan perpustakaan yang dibaca dan dipinjam akan semakin ramai perpustakaan dikunjungi oleh pemustakanya. Selain dari kunjungan pemustaka yang semakin meningkat, citra terhadap perspektif perpustakaan umum daerah itu pun akan semakin baik.

Penetapan perpustakaan umum daerah Kabupaten Pasaman sebagai objek penelitian, didasarkan atas pengamatan penulis saat berkunjung ke perpustakaan tersebut. Perpustakaan ini dimanfaatkan oleh pemustaka terutama para siswa yang terdiri dari SD, SLTP, SLTA, mahasiswa, pegawai kantor yang berada di ruang lingkup satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kabupaten Pasaman dan masyarakat umum. Menyadari sepenuhnya bahwa tidak dapat disangkal lagi betapa besar peranan perpustakaan umum daerah dalam usaha melestarikan budaya, agen perubahan, pembangunan, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Suwarno, 2011 : 20). Hal ini yang menjadikan penulis tertarik untuk meneliti keberadaannya.

Keberadaan perpustakaan umum daerah ini terletak di tengah-tengah pusat kota atau pusat konsentrasi masyarakat yang dikelilingi berbagai perkantoran seperti kantor bupati, kantor dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD), kantor polisi resor (POLRES), berbagai kantor satuan kerja perangkat daerah (SKPD), rumah sakit umum daerah (RSUD) dan tempat wisata kuliner Kabupaten Pasaman. Berbagai sekolah juga berada di dekat perpustakaan umum daerah ini, di antaranya SD N I Pauh Lubuk Sikaping, SMP N I Lubuk Sikaping, MTsN Lubuk Sikaping, SMA N I Lubuk Sikaping, MAN Lubuk Sikaping, SMK N I Lubuk Sikaping, STIH YAPPAS dan STAI YDI Lubuk Sikaping. Melihat dari kondisi perpustakaan umum daerah Kabupaten Pasaman yang sangat strategis, kondisi perpustakaan umum daerah ini menjadi perhatian pemerintah daerah Kabupaten Pasaman untuk menjadikan perpustakaan yang dapat memberikan sumber ilmu dan informasi terhadap pemustakanya.

Berdasarkan kondisi tersebut tergambar bahwa keberadaan perpustakaan umum daerah yang sangat strategis dan perlu untuk diteliti sebagai acuan dasar bagi pemerintah daerah Kabupaten Pasaman untuk pembangunan dan pengembangan perpustakaan umum daerah yang representatif sesuai hasil musyawarah perencanaan pembangunan daerah (Musrenbang) tahun 2016, dan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) tahun 2016-2021 pada masa periode Bapak Bupati H. Yusuf Lubis, SH. M.Si.(Harianhaluan.com/mobile/detailberita/56020/rpjmd-2016-2021-pasaman-dibahas-dalam-musrenbang).

Bertitik tolak permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui Keberadaan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Pasaman dalam Perspektif Pemustaka.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis merasa perlu merumuskan permasalahan yang penulis rangkum dalam latar belakang masalah. Rumusan tersebut adalah *“Bagaimana Keberadaan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Pasaman dalam Perspektif Pemustaka ?”*.

2. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, penulis memberi batasan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini mencakup :

- a. Keberadaan lokasi perpustakaan umum daerah Kabupaten Pasaman dalam perspektif pemustaka.
- b. Keberadaan sarana dan prasarana perpustakaan umum daerah Kabupaten Pasaman dalam perspektif pemustaka.
- c. Keberadaan tujuan, fungsi dan tugas perpustakaan umum daerah Kabupaten Pasaman dalam Perspektif Pemustaka.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengungkapkan keberadaan lokasi perpustakaan umum daerah Kabupaten Pasaman dalam perspektif pemustaka.

- b. Untuk mengetahui keberadaan prasarana dan sarana perpustakaan umum daerah Kabupaten Pasaman dalam perspektif pemustaka.
- c. Untuk mengetahui keberadaan tujuan, fungsi dan tugas perpustakaan umum daerah Kabupaten Pasaman dalam Perspektif Pemustaka.

2. Kegunaan Penelitian

Di samping tujuan yang penulis kemukakan di atas, penulis juga mengemukakan kegunaan penelitian dalam pembahasan ini yaitu :

- a. Bagi peneliti, berguna untuk mengetahui lebih dalam tentang keberadaan perpustakaan umum daerah Kabupaten Pasaman, sebagai putra daerah yang peduli terhadap perpustakaan agar bisa memberikan masukan yang membangun terhadap pengelola perpustakaan umum daerah Kabupaten Pasaman dan pemerintah daerah Kabupaten Pasaman agar perpustakaan umum daerah berfungsi sebagai mestinya.
- b. Bagi perpustakaan umum daerah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola perpustakaan umum daerah Kabupaten Pasaman agar bisa dikembangkan sesuai kondisi sosial masyarakatnya.
- c. Bagi pemerintah daerah Kabupaten Pasaman, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dasar dalam pembangunan dan pengembangan perpustakaan umum daerah yang representatif sesuai hasil musyawarah perencanaan pembangunan daerah (Musrenbang) tahun 2016, dan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) tahun 2016-2021.

D. Penjelasan Judul

Perpustakaan Umum

Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum. (Sulistyo Basuki, 1993 : 46).

Kabupaten Pasaman

Kabupaten Pasaman merupakan salah satu dari 19 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten ini terletak paling ujung sebelah utara Provinsi Sumatera Barat yang berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Pasaman beribu kota di Lubuk Sikaping. (Pemerintah Kabupaten Pasaman, 2011 : 3)

Perspektif

Sudut pandang atau pandangan (Badudu Zen, 1994 : 893), terhadap keberadaan dan kondisi perpustakaan umum daerah Kabupaten Pasaman.

Pemustaka

Pengunjung, anggota dan pengguna perpustakaan (Sutarno NS, 2006 : 156).

Berdasarkan penjelasan judul di atas maka yang dimaksud dengan judul ini adalah bagaimana keberadaan perpustakaan umum daerah Kabupaten Pasaman menurut sudut pandang pengunjung/pemustaka.

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah dan teraturnya penulisan skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisannya sebanyak lima bab.

BAB I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul, sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori yang berisikan pengertian perpustakaan umum daerah, tujuan, fungsi, dan tugas perpustakaan umum daerah, gedung dan ruangan perpustakaan umum daerah, koleksi perpustakaan umum daerah, layanan perpustakaan umum daerah, pustakawan, dan perspektif pemustaka.

BAB III : Metode penelitian yang berisikan Jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan kisi-kisi kuesioner.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan analisis data penelitian yang meliputi tentang hasil dari kuesioner responden.

BAB V : Kesimpulan dan saran.